

ABSTRAK

Fadilah
03051190007

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENCIPTA LAGU ATAS PENJIPLAKAN DI MEDIA SOSIAL (STUDI PUTUSAN NOMOR 41 PK/PDT.SUS-HKI/2021/PN NIAGA.JKT.PST)

Tujuan dari penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Atas Penjiplakan di Media Sosial (Studi Putusan Nomor 41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst) untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai: (1) Untuk mendeskripsikan perlindungan hak cipta terhadap pencipta lagu yang karyanya dijiplak oleh orang lain tanpa izin di sosial media. (2) Untuk mendeskripsikan penyelesaian upaya hukum yang dapat dilakukan oleh pencipta lagu apabila karyanya dijiplak oleh orang lain tanpa izin.

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif. (peraturan perundang-undangan, buku-buku, dan sumber-sumber kepustakaan lainnya). Jenis data yang digunakan adalah sekunder yang terbagi atas bahan hukum primer. Metode perolehan data dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan hukum dan peraturan perundang-undangan menggunakan metode studi kepustakaan. Analisis data dari hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif, yaitu penelitian ilmiah untuk menempatkan kebenaran berdasarkan logika keilmuan dari sisi normatif.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa cover lagu "Lagi Syantik" menurut pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst merupakan pelanggaran hak cipta, yaitu hak moral dan hak ekonomi. Akibat hukum dari Putusan Mahkamah Agung No.41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst, yaitu PT Nagaswara memperoleh ganti rugi materiil, sedangkan Gen Halilintar membayar tuntutan ganti rugi dan seluruh biaya perkara di semua tingkat pengadilan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hak cipta bagi pencipta lagu yang dijiplak oleh orang lain bahwa pencipta dan pemegang hak cipta memiliki hak atas suatu ciptaan, yaitu hak moral dan hak ekonomi. Hak-hak tersebut bersifat khusus atau istimewa, karena hanya dimiliki oleh pencipta dan pemegang hak cipta atas karya ciptanya. Upaya hukum yang dapat ditempuh dengan cara mediasi di luar litigasi, atau litigasi melalui mekanisme pengadilan dengan mengajukan gugatan pelanggaran hak cipta berdasarkan bukti permulaan yang kuat dan pencegahan yang dapat dilakukan bagi pencipta lagu dalam mengatasi plagiarisme di media sosial adalah dengan mendaftarkan ciptaannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Berdasarkan hasil penelitian ini

diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, dan semua pihak yang membutuhkan di lingkungan Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan Medan.

Kata Kunci : Hak cipta, Perlindungan Hukum, Plagiarisme, Sosial Media,Lagu.



ABSTRACT

Fadilah
03051190007

LEGAL PROTECTION OF SONGWRITERS FOR PLAGIARISM ON SOCIAL MEDIA (STUDY OF DECISION NUMBER 41 PK/PDT.SUS-HKI/2021/PN NIAGA.JKT.PST)

The purpose of the thesis research conducted by the researcher with the title Legal Protection Against Plagiarized Songwriters on Social Media (Study of Decision Number 41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst) to obtain information and knowledge about: (1) To describe the copyright protection of songwriters whose works are plagiarized by others without permission on social media. (2) To describe the completion of legal remedies that can be done by songwriters if their work is plagiarized by others without permission.

This thesis research uses the type of research used by the author is normative legal research. (laws and regulations, books, and other literature sources). The types of data used are secondary data which are divided into primary legal materials. The method of obtaining data is done by collecting legal materials and regulations using the literature study method. Data analysis of the results of this study using normative legal research methods, namely scientific research to place truth based on scientific logic from the normative side.

The results of the research and analysis show that the cover of the song "Lagi Syantik" according to the judge's consideration in Decision Nomor 41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst is an infringement of copyright, namely moral rights and economic rights. The legal consequences of the Supreme Court Decision No.41 PK/Pdt.Sus-HKI/2021/PN Niaga.Jkt.Pst, namely PT Nagaswara obtained material compensation, while Gen Halilintar paid the compensation claim and all court costs at all court levels. This research shows that copyright protection for songwriters who are plagiarized by others that creators and copyright holders have rights to a creation, namely moral rights and economic rights. These rights are special or privileged, because only owned by the creators and copyright holders of their copyrighted works. Legal remedies that can be taken by way of mediation outside of litigation, or litigation through the court mechanism by filing a lawsuit for copyright infringement based on strong preliminary evidence and prevention that can be done for songwriters in overcoming plagiarism in social media is to register his creation to the Directorate General of Intellectual Property. Based on the results of this research is expected to be a material information and input for

students, academics, practitioners, and all parties in need within the Faculty of Law, Pelita Harapan University Medan.

Keywords: Copyright, Legal Protection, Plagiarism, Social Media, Copyright, Song.

